

OHSMS and Integrated Management System

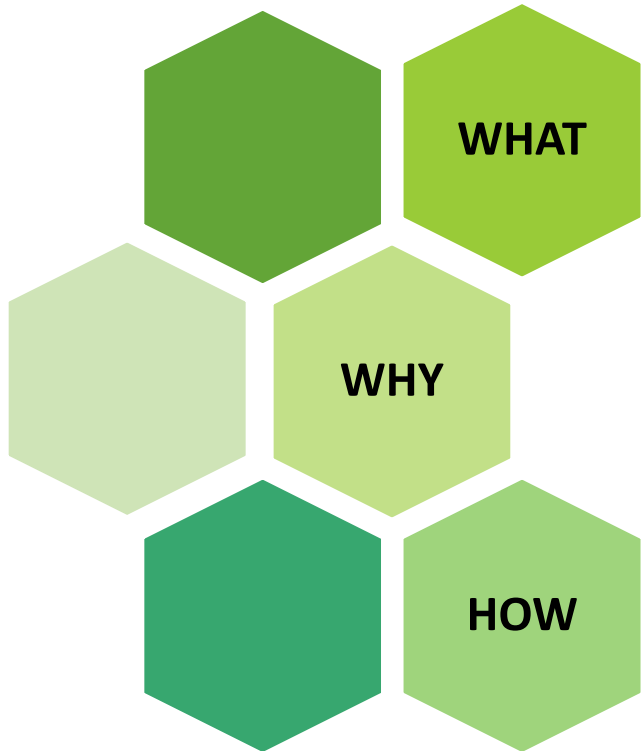
SEPTYANI PRIHATININGSIH

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi SMK3
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan dan sasaran SMK3
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang SMK3 berdasarkan OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018
- Mahasiswa mampu menyimpulkan perbedaan dan korespondensi SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 , OHSAS 18001:2007, ISO 45001:2018
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Integrasi Sistem Manajemen

OUTLINE

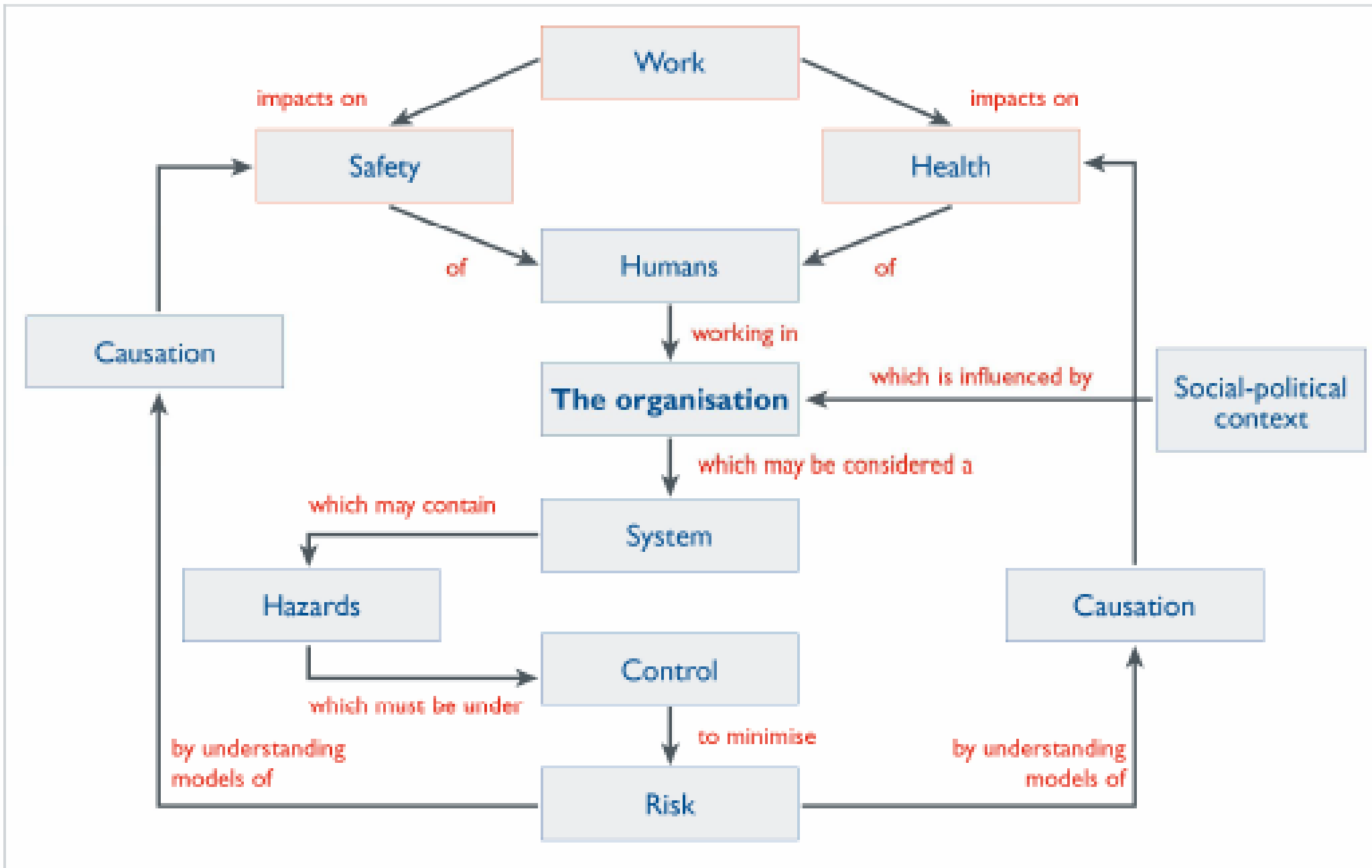
OHSMS and Integrated Management System



- Definisi SMK3
- Tujuan Dan Sasaran SMK3
- SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 OHSAS 18001:2007, dan ISO 45001:2018
- Perbedaan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 , OHSAS 18001:2007, dan ISO 45001:2018
- Integrasi Sistem Manajemen

Review dan Diskusi

TUGAS 1



Which is influenced by OHS professional practice

Source: Body Of Knowledge OSHA, 2016

WHAT is OHSMS



Reg. SMK3.2014.SK-244



ISO 9001



WWW.JAS-ANZ.ORG/REGISTER

Certificate no. QMS41182



The Right Choice for Your Packaging



WHAT is OHSMS?

Waring (1996) described an OHS management system (OHSMS) as:

“A structured systematic means for ensuring that both general and particular aspects of what the organization does are effectively managed to meet high standards of safety and health”

AS/NZS 4801:2001 Occupational Health and Safety Management Systems – Specifications with Guidance for Use, an OHSMS is:

“That part of the overall management system which includes organisational structure, planning activities, responsibilities, practices, procedures, processes and resources for developing, implementing, achieving, reviewing and maintaining the OHS policy, and so managing the OHS risks associated with the business of the organisation (SA/SNZ, 2001a, p. 4)”

WHAT is OHSMS?

ILO OSH- 2001, OHSMS is :

The risks for occupational accidents and diseases at work have to be managed by the employers and workers who are facing with them. In order to ensure effective action, it is essential to establish occupational safety and health (OSH) management systems at all workplaces for continual improvement of working environment and preventive measures

IATA (International Air Transport Association)

A Safety Management System (SMS) is a systematic approach to managing safety, including the necessary organizational structures, accountabilities, policies and procedures

FAA (Federation Aviation Administration)

SMS is the formal, top-down, organization-wide approach to managing safety risk and assuring the effectiveness of safety risk controls. It includes systematic procedures, practices, and policies for the management of safety risk. ([FAA Order 8000.369](#))

WHAT is OHSMS?

OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Assessment Series an OHSMS is :

“part of organisation’s management system used to develop and implementat its OH&S policy and manage its OH&S risks (3.13)

Peraturan Pemerintah No. 05 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3

Pasal 1 (Ayat 1)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif

WHAT is OHSMS?

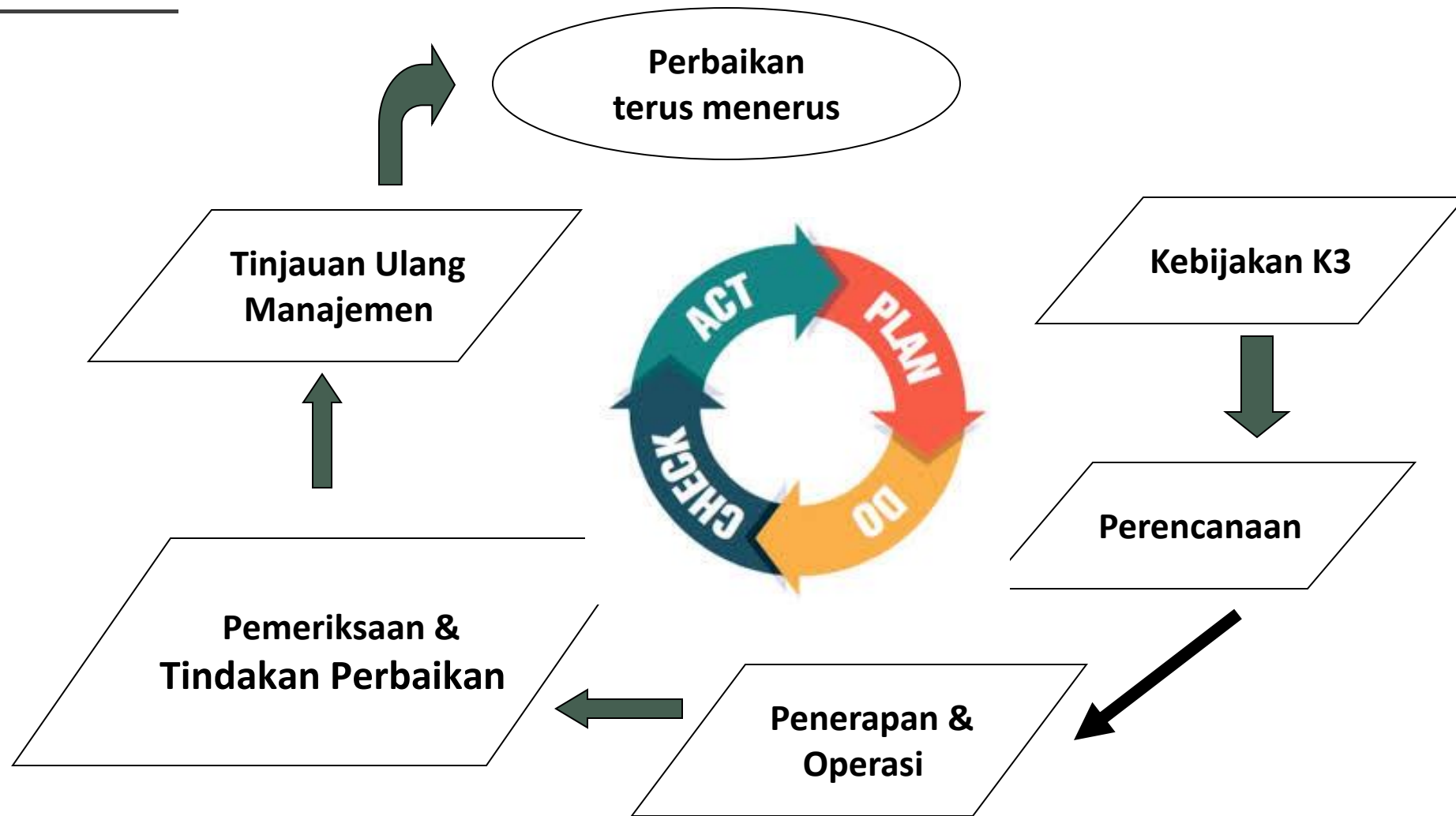
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems an OHSMS is :

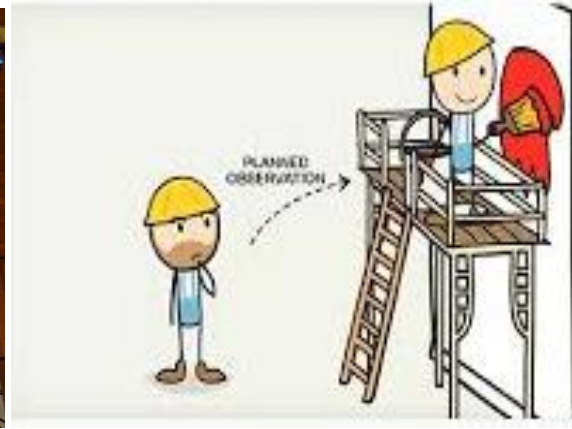
“ management system (3.10) or part of a management system used to achieve the OH&S policy (3.15)

Note 1 to entry: The intended outcomes of the OH&S management system are to prevent injury and ill health (3.18) to workers (3.3) and to provide safe and healthy workplaces (3.6).

Note 2 to entry: The terms “occupational health and safety” (OH&S) and “occupational safety and health” (OSH) have the same meaning “

Siklus





Example of OHSMS

INTERNATIONAL STANDARD

1. AS/NZS 4801:2001 Occupational Health and Safety Management Systems
2. OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Assessment Series
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
4. International Safety Rating System (ISRS)

Example of OHSMS

INDONESIAN STANDARD (REGULATION)

1. PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
2. Permenhub No. 62 Tahun 2017 tentang CASR Part 19 tentang Sistem Manajemen Keselamatan
3. PermenESDM No.26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan dan Pengawasan Pertambangan Minerba
4. Kepmen No. 1827 K 30 MEM 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik
5. Permen PUPR No. 02 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permen PUPR 05 tahun 2014 tentang pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan umum)
6. Permenhub No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretapian
7. Permenhub No. 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
8. Permenkes No. 66 Tahun 2016 tentang K3 Rumah Sakit
9. UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran

WHY the organization should implemented OHSMS ?

LEGAL

Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Pasal 87 (Ayat 1)

Setiap perusahaan **wajib** menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan

WHY the organization should implemented OHSMS ?

LEGAL

Permenaker No. 05 Tahun 1996 Tahun tentang Sistem Manajemen K3

Pasal 3 (Ayat 1)

Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yg dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, pencemaran, dan PAK **wajib** menerapkan Sistem Manajemen K3

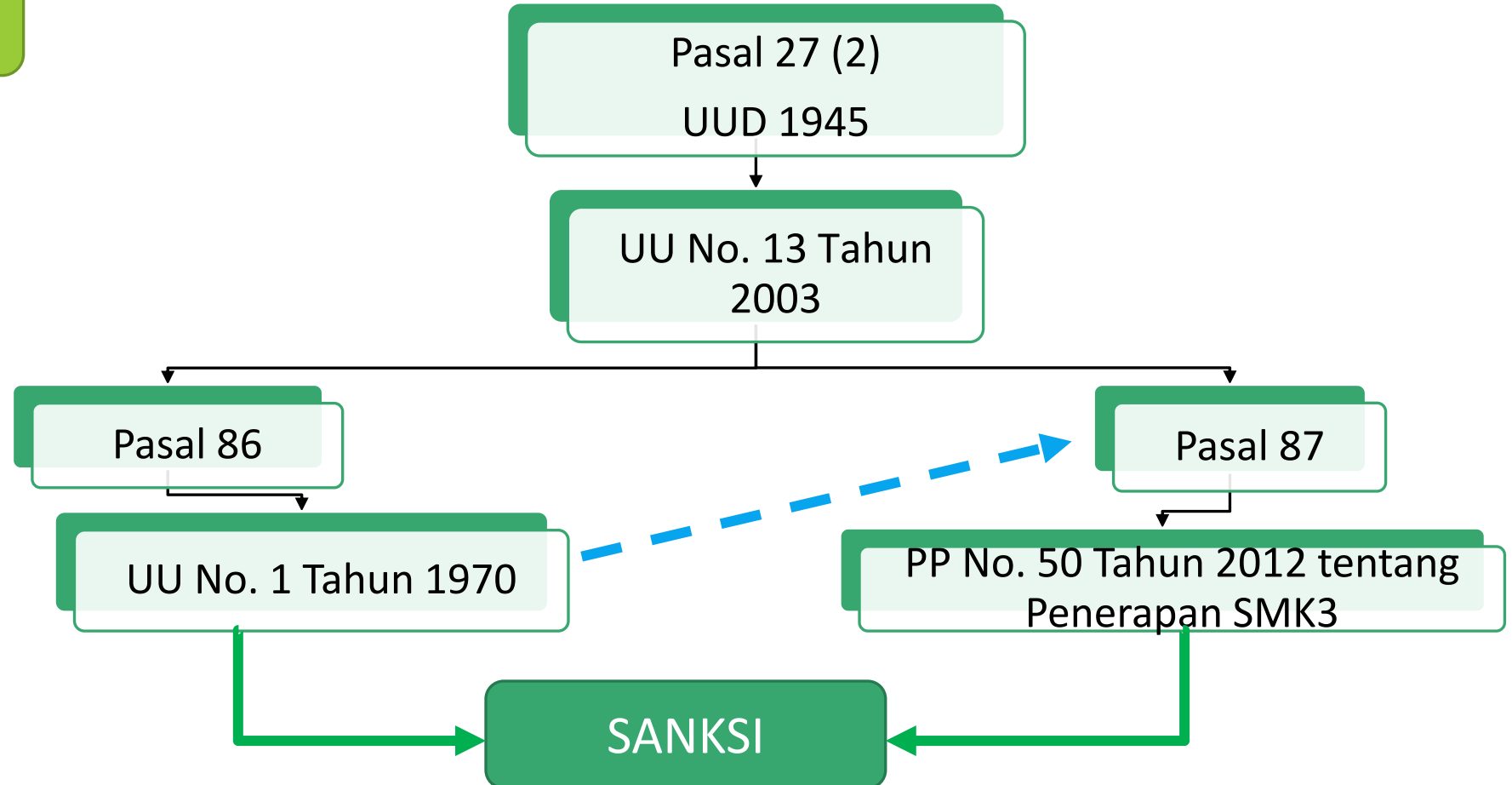
Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3

Pasal 5 (Ayat 1)

Setiap perusahaan **wajib** menerapkan SMK3 di perusahaannya

WHY the organization should implemented OHSMS ?

LEGAL



WHY the organization should implemented OHSMS ?

KEBUTUHAN INDUSTRI

- Mengetahui Kinerja K3 dalam organisasi
- Tuntutan Customer
- Dasar Penghargaan
- Kebutuhan sertifikasi

WHO is should implemented OHSMS ?

Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
Pasal 5

Penerapan SMK3 (WAJIB) bagi perusahaan yang:

- Memperkerjakan pekerja/buruh **paling sedikit 100 (seratus) orang;**
atau
- Mempunyai tingkat **potensi bahaya tinggi (*high risk*)**

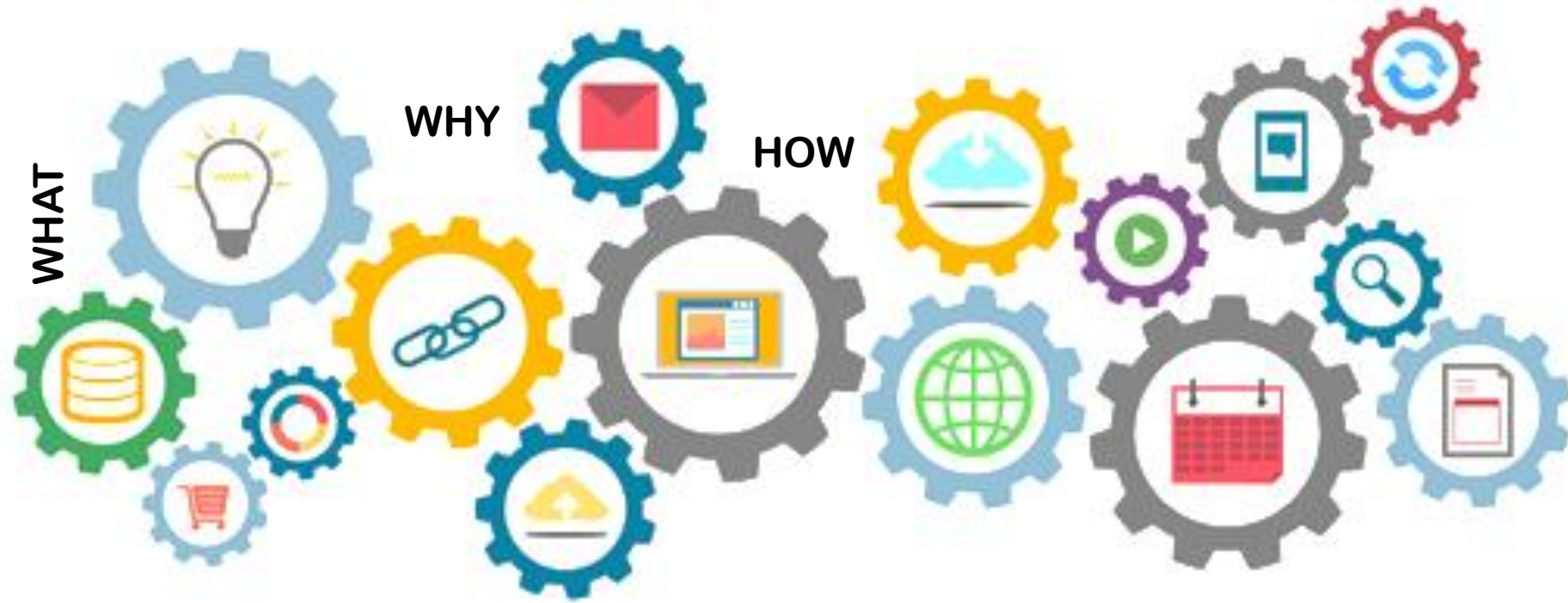
Ketentuan mengenai potensi bahaya tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

WHAT is the benefit of implementation integrated management system ?

- Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi.
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan semua unsur dalam Perusahaan.
- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

OHSAS 18001:2007	SMK3 PP 50 tahun 2012
Penerapannya bersifat opsional	Penerapannya bersifat wajib untuk perusahaan tertentu yang memenuhi syarat*
Dokumen acuan sistem manajemen K3 yang dipublikasikan pertama kali oleh British Standard Institute (BSI)	Dokumen acuan sistem manajemen K3 yang dikeluarkan oleh pemerintah RI
Berlaku secara internasional	Berlaku secara nasional, yaitu dalam wilayah hukum Indonesia saja
Sertifikat pemenuhan diberikan oleh badan audit yang ditunjuk oleh organisasi/perusahaan	Sertifikat pemenuhan diberikan oleh badan audit yang ditunjuk oleh pemerintah
Sertifikat akan diberikan kepada perusahaan atau organisasi yang lolos audit sertifikasi	Selain sertifikat, perusahaan atau organisasi akan mendapatkan bendera K3 (emas/perak)
Tidak ada ketentuan sanksi jika tidak menerapkan standar ini	Ada pemberian sanksi jika tidak menerapkan standar ini

*PP No.50 Tahun 2012 Pasal 5 ayat (2)



INTEGRASI SISTEM MANAJEMEN

WHAT is Integrated Management System ?

10

FEB

PT Badak NGL Raih Level 8 ISRS7 Omega Assessment

10 Februari 2010 08:27:16 WIB 

BONTANG - PT BADAK Natural Gas Liquefaction (NGL) kembali mencatat prestasi tingkat dunia yang membanggakan di penghujung tahun 2009 dengan meraih Level 8 *International Sustainability Rating System, Seventh Edition (ISRS7)*. Pencapaian ini menempatkan PT BADAK NGL sebagai perusahaan LNG pertama di dunia yang berhasil meraih Level 8 setelah 4 tahun merintisnya.

ISRS adalah suatu sistem internasional yang dikembangkan oleh Det Norske Veritas (DNV) untuk mengukur, meningkatkan, dan mendemonstrasikan kinerja organisasi/perusahaan dalam bidang *Safety, Health, Environment, Security, Quality, dan Business*.

DNV sebagai badan sertifikasi yang terbaik di dunia menganggap prestasi PT Badak NGL sangat istimewa sehingga penyerahan sertifikat akan diberikan secara langsung oleh Pimpinan DNV Norway. Rencana penyerahan sertifikat akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari 2010 dan akan diliput oleh media asing.

Dengan keberhasilan ini PT Badak NGL berhak menyandang sebagai *World Class Company* dalam bidang *Safety, Health, Environment, Quality, Security, dan Business*. Hal ini menjadi modal utama bagi PT Badak NGL untuk meraih visi terbarunya yaitu Menjadi Perusahaan Energi yang Terdepan Dalam Inovasi.

Keberhasilan ini tidak lepas dari keberhasilan PT Badak NGL dalam membuat suatu *management system* yang terintegrasi yang disebut dengan SHE-Q MS (*Safety, Health, Environment, and Quality Management System*). Dalam SHE-Q MS ini diakomodir beberapa standar nasional dan internasional seperti SMK3, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/2, dan ISRS7. Dengan menjalankan SHE-Q MS ini secara konsisten, PT Badak NGL mampu meraih Level 8 ISRS7. Termasuk prestasi lain, seperti Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup RI selama 2 tahun berturut-turut, mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2004 yang diraih sejak Desember 2000, mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2008 yang diraih sejak November 2001, dan meraih Akreditasi Laboratorium ISO 17025 dari KAN. Selain itu *Quality Improvement Team (Gugus Kendali Mutu)* PT Badak NGL selalu berhasil memperoleh penghargaan tertinggi baik di tingkat Konvensi Mutu Pertamina maupun di Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN). PT Badak NGL juga menjadi Juara I Lomba *Fighting & Rescue* yang diselenggarakan oleh Pertamina.

Director/General Manager PT Badak NGL, Ir. Nanang Untung, menyampaikan terima kasih kepada semua pekerja dan mitra kerja atas kerja keras dan kerjasama yang solid sehingga berhasil meraih berbagai prestasi yang membanggakan. Namun, Nanang juga berpesan agar seluruh pekerja tidak terlena dengan semua prestasi tersebut mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi di tahun 2010. Nanang berharap semua pekerja tetap optimis menatap masa depan dengan menunjukkan kinerja terbaiknya bagi perusahaan.^{MI}BADAK

Source :Pertamina

kegiatan perusahaan dalam rangka menciptakan budaya kerja yang aman.

4. Melestarikan lingkungan dan mencegah pencemaran yang berdampak signifikan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan emisi udara, limbah cair, limbah B3, limbah padat dan memanfaatkan sumber daya secara efisien guna meningkatkan nilai perusahaan.
5. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat mutu SNI dengan menerapkan prinsip tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat mutu dan tepat harga untuk menjaga loyalitas pelanggan.
6. Menerapkan manajemen konservasi energi dan air dengan melakukan perencanaan strategis dan *continuous improvement* untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi energi.
7. Berperan aktif dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberdayakan masyarakat sekitar.
8. Mengamankan aset Perusahaan untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis dengan menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) secara konsisten.
9. Mengimplementasikan dan mengoptimalkan Teknologi Informasi (TI) secara efektif dan efisien sesuai kebijakan tata kelola TI untuk mendukung proses bisnis perusahaan.
10. Menetapkan, memelihara dan mengevaluasi kinerja pada setiap unsur organisasi perusahaan serta melakukan peningkatan berkesinambungan yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai kinerja unggul.

Kebijakan ini diterapkan dalam rangka mengembangkan Perusahaan secara berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami serta dilakukan peninjauan secara terus menerus untuk mengukur keefektifannya.

WHAT
is
Integrated
Management
System ?

INTEGRASI

berarti menggabungkan, memasukkan beberapa komponen kedalam satu bagian yang tidak berdiri sendiri.

SISTEM :

adalah hubungan beberapa komponen yang mengarah pada satu tujuan. Komponen ini mencakup: organisasi, sumber daya, proses.

INTEGRASI SISTEM MANAJEMEN:

adalah konsep dimana manajemen berfungsi dalam mengelola segala aspek dalam bagiannya, seperti perencanaan, produksi, keselamatan, personel, mutu, lingkungan, keuangan dan lain sebagainya

WHY the organization should integrated management system?

- Untuk menyambungkan persyaratan-persyaratan yang umum/sama dalam standar yang digunakan
- Untuk mengurangi duplikasi dan birokrasi
- Untuk mengurangi proses dan prosedur yang dapat digabungkan
- Untuk menghemat biaya
- Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan
- Untuk membantu semua karyawan mengerti kebutuhan akan sistem manajemen dan bagaimana mereka berperan dalam menerapkan sistem secara efektif

WHO is should implemented integrated management system ?

- Perusahaan yang mempunyai lebih dari satu standar sistem manajemen dan ingin mencapai nilai yang maksimal dari sistem-sistem tersebut
- Perusahaan yang tidak mempunyai sistem atau hanya mempunyai satu sistem manajemen, namun ingin mempunyai satu sistem holistik untuk mengatur perusahaannya
- Perusahaan yang ingin memperkenalkan beberapa sistem manajemen pada waktu yang bersamaan
- Perusahaan yang sudah mempunyai satu sistem manajemen dan ingin memperkenalkan sistem manajemen yang lain

WHAT is the benefit of implementation integrated management system ?

- Mengurangi duplikasi pekerjaan
- Mengurangi resiko dan meningkatkan keuntungan
- Menselaraskan sasaran
- Menselaraskan tanggung jawab dan wewenang
- Lebih fokus dalam penyelesaian masalah
- Menciptakan konsistensi
- Meningkatkan efektifitas komunikasi

WHAT is the obstacle of implementation integrated management system ?

- Persaingan antar departemen
- Beban kerja
- Pandangan atas birokrasi
- Permintaan *customer*
- Perbedaan spesifikasi klausul (persyaratan)
- Peraturan-peraturan yang terpisah antara:
 - Mutu
 - Lingkungan
 - K3
 - dsb

HOW is the current situation of management system?

➤ **Kondisi saat ini**, sistem manajemen yang diterapkan:

- Secara terpisah-pisah
- Sudah mencoba terintegrasi, namun masih tumpang tindih
- Menggunakan framework yang sangat bervariasi tergantung perusahaan
- Framework Standar yang dibuat umumnya bervariasi

HOW to do integrated management systems?

- Didasarkan pada resiko dan tujuan organisasi
- Membentuk struktur sistem untuk mencapai sasaran manajemen dalam bentuk paling efisien
- Mengerti saling tergantungan (interdependensi) antar proses dalam sistem terintegrasi
- Menargetkan dan menjelaskan bagaimana aktifitas tertentu harus dilakukan
- Membuat sistem tidak berdasarkan persyaratan, tapi berdasarkan natural bisnis proses perusahaan
- Memahami bahwa prinsipnya semua sistem memiliki karakter persyaratan yang sama, yang berbeda hanyalah subjeknya saja
- Secara terus-menerus memperbaiki sistem melalui pengukuran dan evaluasi

Management System by ISO (saat ini)

- Semua sistem, baik ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 220001, ISO 50001, harus mengacu pada “**High Level Structure**” atau **Annex SL** sehingga sistem memiliki frame work yang sama.

- Apa itu “**High Level Structure**” atau **Annex SL**?
High Level Structure atau **Annex SL** merupakan struktur pengelompokan persyaratan yang terdiri dari sepuluh elemen. **3 elemen pertama** merupakan konsep dan pendahuluan **7 elemen berikutnya** adalah persyaratan (*requirement clauses*). Dengan HLS ini maka integrasi sistem manajemen akan lebih mudah karena adanya keseragaman antar sistem manajemen berbasis ISO.

WHAT is HLS or Annex SL

➤ More about Annex SL

All management system standards of the future will have the same high level structure, identical core text, as well as common terms and definitions. Whilst the high level structure cannot be changed, sub-clauses and discipline-specific text can be added.

Annex SL applies to all management system standards, such as full ISO standards, Publicly Available Specifications (PAS) and Technical Specifications (TS). The revised ISO 9001 and ISO 14001, as well as the new ISO 45001 will all be based on Annex SL's high level structure:

Clause 1:	Scope
Clause 2:	Normative references
Clause 3:	Terms and definitions
Clause 4:	Context of the organization
Clause 5:	Leadership
Clause 6:	Planning
Clause 7:	Support
Clause 8:	Operation
Clause 9:	Performance evaluation
Clause 10:	Improvement

10 Elemen High Level Structure (HLS) atau Annex SL

- 1) Scope
- 2) Normative references
- 3) Terms and definitions
- 4) Context of the organization
- 5) Leadership
- 6) Planning
- 7) Support
- 8) Operation
- 9) Performance evaluation
- 10) Improvement.

Tabel Correspondence between OHSAS 18001, ISO 14001 dan ISO 9001

Clause	OHSAS 18001	Clause	ISO 14001	Clause	ISO 9001
4.4	Implementantation and Operation	4.4	Implementantation and Operation	7 7.1	Product Realization Planning og Product Realization
4.4.1	Resources, roles, responsibility, accountability and authority	4.4.1	Resources, roles, responsibility and authority	5 5.1 5.5.1 5.5.2 6 6.1 6.2 6.2.1 6.3 6.4	Management Responsibility Management Commitment Resposibility and Authority Management Representative Resource Management Provision of Resources Human Resources General Infrastructure Work Environment
4.4.2	Competence, training and awareness	4.4.2	Competence, training and awareness	6.2.2	Competence, Awareness and Training
4.4.3	Communication, participation and consultation	4.4.3	Communication	5.5.3 7.2.3	Internal Communicatio Customer Communication
4.4.4	Documentation	4.4.4	Documentation	4.2 4.2.1 4.2.2	Documentation Requirements General Quality Manual
4.4.5	Control of documents	4.4.5	Control of documents	4.2.3	Control Dokument

Standar ISO versi lama

REFERENSI

- Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- OHSAS 18001:2007 British Standard Institute *Occupational Health and Safety Assessment Series*
- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*
- Peraturan Menakertrans No. PER.18/MEN/XI/2008 tentang Penyelenggara Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menakertrans No. PER.26/MEN/XI/2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan atau Standard lainnya terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan atau aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja lainnya
- OHS Body of Knowledge. 2012. Systems. Australia: Australian OHS Education Accreditation Board
- Soehatman Ramli,. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat, 2010

TERIMA KASIH



TUGAS 2

Membuat matriks perbedaan dan korespondensi SMK3.

1. Membuat matriks perbedaan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012, OHSAS 18001:2007, ISO 45001:2018
2. Membuat matriks korespondensi elemen dan kriteria SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dan Klausul SMK3 berdasarkan OHSAS 18001:2007, ISO 45001:2018
3. Membuat matriks korespondensi Integrasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

Matriks perbedaan dan korespondensi SMK3 dikerjakan di MS Word kertas A4 dengan huruf Time New Roman font 12, Spasi 1

TUGAS 2

Susunana matriks perbedaan dan korespondensi SMK3:

Identitas mahasiswa di pojok Kanan atas, terdiri dari

- Nama :
- NIM :
- Mata Kuliah :
- Tugas ke :

Tabel 1. Matriks Perbedaan SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dan OHSAS 18001:2007, yang terdiri dari :

- Kolom 1 : No
- Kolom 2 : Item Perbedaan
- Kolom 3 : PP No. 50 Tahun 2012
- Kolom 4 : OHSAS 18001:2007
- Kolom 5 : ISO 45001:2018

TUGAS 2

Tabel 2. Matriks Korespondensi SMK3 aktif mengidentifikasi elemen dan kriteria SMK3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 dan Klausul SMK3 berdasarkan OHSAS 18001:2007, yang terdiri dari

- Kolom 1 : No
- Kolom 2 : Item
- Kolom 3 : Elemen Kriteria PP No. 50 Tahun 2012
- Kolom 4 : Klausul OHSAS 18001:2007
- Kolom 5 : ISO 45001:2018

TUGAS 2

Tabel 3. Matriks Korespondensi Integrasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018

yang terdiri dari

- Kolom 1 : No
- Kolom 2 : ISO 9001:2015
- Kolom 3 : ISO 14001:2015
- Kolom 4 : ISO 45001:2018

Nama File : Semester V_MK Audit SMK3_ Tugas 2_Nama_NIM.

Tugas dikumpulkan di aulaganjil2019.unair.ac.id dan dipresentasikan dan didiskusikan di forum kelas.